

ABSTRAK

Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Etis Auditor

Keuangan yang dikelola oleh akuntan pengelola keuangan negara dan daerah memerlukan pengawasan lebih lanjut oleh BPK dan BPKP. Terkadang pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor pemerintahan sering kali terjadi ketidaksesuaian antara hasil akhir laporan audit dengan kenyataan yang terjadi sehingga dapat berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat yang cenderung menurun terhadap profesi auditor. Majelis Kehormatan Kode Etik BPK dan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur telah menetapkan kode etik yang dapat menjadi pedoman bagi auditor pemerintahan dalam berperilaku di dalam menjalankan profesinya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris adanya pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap perilaku etis. Data diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang diberikan kepada beberapa auditor yang bekerja di kantor pusat dan beberapa kantor perwakilan BPK RI serta BPKP melalui fitur *GoogleForm*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor pemerintahan dari BPK RI dan BPKP. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 94 orang auditor dari 10 kantor pusat dan kantor perwakilan yang mau menjadi responden pada penelitian ini. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji *Partial Least Square* dengan bantuan software *WarpPLS*. Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa religiusitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis auditor, dengan $p\text{-values} < 0,01$. Variabel kecerdasan emosional auditor berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku etis auditor, dengan $p\text{-values} < 0,01$.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Perilaku Etis, Religiusitas

ABSTRACT

The Influence of Religiosity and Emotional Intelligence toward the Auditor's Ethical Behavior

Financial that managed by government organization needs further assessment by BPK and BPKP. At some points, the assessments done by government are often disclose misstatement of final audit report. This problem can affect the level of public trusted. Majelis Kehormatan Kode Etik BPK and Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur have been established a code of ethics that can serve as a guide for government auditors behavior. The purpose of the research is to obtain empirical evidence about the impact of religiosity and emotional intelligence to the auditor's ethical. The research was conducted by questionnaire distribution model that applied to several auditor who work in BPK and BPKP. The questionnaires are given by GoogleForm for every responden. Research population is auditors of BPK and BPKP. The samples in this research are 94 auditors from 10 offices who are willing to complete the questionnaire in this research. Hypothesis testing was being done using the Partial Least Square test using WarpPLS software. The result in this study found that religiosity of auditors had positive and significant effect on the auditor's ethical behavior, with p-values less than 0.01 ($p\text{values} < 0.01$). The auditor's emotional intelligence had positive and significant effect on the auditor's ethical behavior, with p-values less than 0.01 ($p\text{values} < 0.01$).

Keywords: Emotional Intelligence, Ethical Behavior, Religiosity